Glaukoma

Kerusakan saraf optik yang progresif akan menyebabkan penurunan ketajaman visual yang tidak dapat kembali, hilangnya bidang penglihatan, dan kebutaan.

Jenis

Ada berbagai jenis glaukoma. Penyakit ini dapat dibagi menjadi glaukoma kronis dan akut. Selain itu, penyakit ini juga dapat digolongkan sebagai glaukoma primer dan sekunder.

- **Glaukoma kronis**
  Glaukoma kronis sering kali tidak menunjukkan gejala pada tahap awalnya. Pada tahap lanjut, pasien mungkin hanya memiliki pandangan sentral (yaitu pandangan sempit) dan mengalami kesulitan melihat benda-benda di sekitar. Hal ini dapat berakibat pada kebutaan total jika penyakit terus berkembang.

- **Glaukoma akut**
  Glaukoma akut ditandai dengan peningkatan tekanan mata yang sangat cepat (tekanan intraokuler) dan timbulnya gejala berikut: penglihatan kabur, lingkaran cahaya, mata merah, kornea kusam, sakit mata berat, sakit kepala, mual dan muntah. Kehilangan penglihatan permanen dapat terjadi dalam satu hari dan oleh karena itu sangat penting untuk segera mencari perawatan medis.

- **Glaukoma primer dan sekunder**
  Glaukoma primer biasanya tidak memiliki penyebab yang jelas tetapi mungkin terkait dengan faktor-faktor lain (lihat Penyebab di bawah). Pada glaukoma sekunder, peningkatan tekanan mata terjadi akibat penyakit lain, termasuk katarak hiperatur, radang lapisan tengah mata (uveitis), perdarahan di dalam mata, tumor, trauma, komplikasi pasca operasi dan penggunaan steroid yang tidak tepat.

Penyebab

Glaukoma primer terkait dengan faktor etnis/genetika. Penderita yang memiliki sejarah keluarga positif dan menderita myopia lebih berisiko menderita glaukoma. Glaukoma sekunder terkait dengan kondisi mata lainnya seperti katarak hiperatus, uveitis, retinopati parah akibat diabetes, pendarahan vitreous, tumor, luka, operasi dan penggunaan obat mata steroid yang tidak tepat.

Copyright © 2019 Hospital Authority. All rights reserved

Faktor risiko

- Tekanan intraokuler tinggi
- Sejarah keluarga
- Sejarah diabetes, tekanan darah tinggi dan penyakit jantung
- Inflamasi mata kronis
- Penggunaan steroid jangka panjang
- Ruang anterior dangkal dan sudut ruang anterior sempit

Perawatan

Tujuan perawatan adalah mencegah kerusakan lebih lanjut pada saraf mata dengan mengendalikan tekanan intraokuler dan ini dicapai dengan cara berikut:

- **Obat tetes mata**
- **Terapi laser**
- **Operasi**

Perawatan disesuaikan dengan individu berdasarkan jenis dan keparahan glaukoma penderita.

Pernyataan

- Deteksi dini
- Perawatan segera
- Penggunaan obat yang tepat
- Pemeriksaan lanjutan teratur

Informasi ini hanya untuk edukasi umum dan sebagai rujukan.

Jika Anda memiliki pertanyaan, silahkan konsultasikan dengan dokter

Kelompok Penasihat Khusus (Oftalmologi)

Pertama Kali Dipublikasikan pada tahun 2018

Copyright © 2019 Hospital Authority. All rights reserved